

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil pengukuran kekuatan otot pada Tn. O. N sebelum dilakukan ROM pasif **hari pertama sampai hari kelima** skala kekuatan otot 3 (mampu bererak ke arah berlawanan dengan gaya gravitasi) pada ektremitas atas dan bawah. Sedangkan pada Tn. K.R kekuatan otot sebelum dilakukan ROM pasif pada **hari pertama sampai kelima** skala kekuatan eksterimatas kiri atas ototnya 1 (saat diraba ada kontraksi, namun gerakan tidak tampak) dan pada ektremitas kiri bawah skala ototnya 2 (otot dapat menggerakkan sendi, namun belum sanggup melawan gravitasi).
- 5.1.2 Hasil pengukuran kekuatan otot pada Tn. O. N setelah dilakukan terapi ROM (*Range Of Motion*) pasif **hari keenam dan ketujuh** terdapat perubahan pada kekuatan otot pada ekstremitas kiri atas dan pada ekstremitas kiri bawah dengan skala kekuatan ototnya 4 (mampu melawan tekanan pemeriksa, namun kekuatannya lemah). Sedangkan pada Tn. K. R setelah dilakukan terapi ROM pasif **hari keenam dan ketujuh** terdapat perubahan kekuatan otot ekstremitas kiri atas dengan skala 2 (otot dapat menggerakkan sendi, namun belum sanggup melawan gravitasi) dan pada ekstremitas kiri bawah skala kekuatan ototnya 3 (mampu bergerak ke arah berlawanan dengan gaya gravitasi).
- 5.1.3 Terdapat efektivitas penerapan ROM (*Range Of Motion*) pasif terhadap kekuatan otot pada Tn. O. N dan Tn. K.R di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi

Peneliti memiliki harapan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi baru yang bermanfaat, sekaligus

memberikan gambaran yang jelas dan informasi yang lebih lengkap mengenai sejauh mana latihan ROM (Range of Motion) pasif mampu memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien yang sedang menjalani masa pemulihan setelah mengalami stroke.

5.2.2 Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh tambahan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana penerapan latihan ROM (Range of Motion) pasif dapat memberikan pengaruh yang efektif dalam membantu meningkatkan kekuatan otot pada pasien yang sedang berada dalam tahap pemulihan setelah mengalami stroke

5.2.3 Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, tetapi juga dapat menjadi landasan praktis bahwa latihan ROM (Range of Motion) pasif itu sendiri memang dapat diterapkan secara langsung sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien yang sedang menjalani masa pemulihan setelah mengalami stroke.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama atau serupa, diharapkan agar dapat memperhatikan berbagai keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sehingga pada penelitian selanjutnya hasil yang diperoleh dapat lebih akurat, memiliki kualitas yang lebih baik, serta mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan ROM (Range of Motion) pasif dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien pasca stroke.